

BAB II WISATA KULINER KHAS BOGOR DI SURYAKENCANA

II.1 Wisata

Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah: “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”. A.J Burkat (2006) Pariwisata adalah perpindahan seseorang untuk sementara dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan selama tinggal di suatu tempat tujuan.

A. Wisata Kuliner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: kbbi.web.id), kuliner adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan masakan. Kuliner tidak lepas dari mengonsumsi makanan sehari-hari. Kata lain dari kuliner yaitu unsur serapan Bahasa Inggris *culinary* yang berarti berhubungan dengan memasak. Dari pengertian tersebut terdapat jenis wisata kuliner yang dikemukakan oleh Sumaryadi & Pah (2010), yaitu:

- **Menikmati Kuliner**
Kegiatan wisata kuliner dengan tujuan utama adalah menikmati citarasa, kekhasan, atau kreasi seni mengenai kuliner.
- **Jamuan Makan**
Kegiatan wisata kuliner yang berhubungan dengan gaya hidup, hubungan sosial, atau kegiatan bisnis yang dilakukan di meja makan.
- **Festival Kuliner**
Kegiatan wisata kuliner yang bertujuan untuk mempromosikan makanan dan meningkatkan kepedulian masyarakat/wisatawan pada makanan.
- **Mempelajari Kuliner**
Memperoleh pengetahuan dan keterampilan pengolahan makanan atau minuman, yang umumnya diberikan dalam suatu pelatihan.

- Tes Makanan dan Minuman
Pengenalan atau pengujian kualitas makanan kepada wisatawan atau profesional dibidang akan makanan.
- Kompetisi Kuliner
Menawarkan pengalaman untuk menyaksikan para kompetisi dalam mengolah makanan atau minuman yang disertai atraksi dari para profesional bidang kuliner.
- Mengunjungi atau *Tour* pada pertanian, perkebunan, perikanan
Mengunjungi pertanian, perkebunan, perikanan, dan menikmati makanan yang diolah dari bahan-bahan makanan yang di budidayakan.
- Belanja Kuliner sebagai oleh-oleh
Membeli produk kuliner untuk dibawa kembali ke daerah asal wisatawan sebagai oleh-oleh.

Menikmati kuliner merupakan kegiatan wisata kuliner dengan tujuan utama adalah menikmati citarasa, serta berhubungan dengan gaya hidup, hubungan sosial tujuannya untuk mempromosikan makanan dan dan meningkatkan kepedulian masyarakat serta memperoleh pengetahuan dalam pengolahan makanan atau minuman, kuliner juga diidentikan dengan sebagai oleh-oleh untuk dibawa kembali ke daerah asal wisatawan.

b. Kuliner

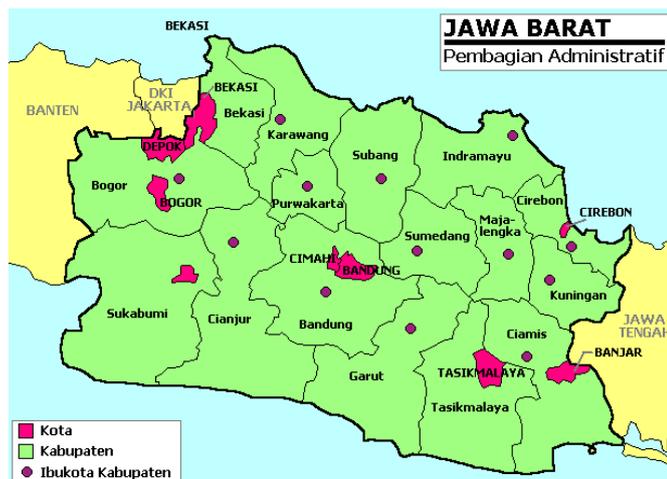
Menurut Brainly (2019), kuliner sama dengan hasil olahan dari masakan yang berupa lauk pauk, panganan serta minuman. Kuliner juga tidak terlepas dari aktivitas masak-memasak yang berkaitan dengan konsumsi makanan. Negara Indonesia yang terkenal dengan keragaman budayanya, serta keragaman makanan khasnya yang berbeda-beda dengan memiliki rasa beraneka ragam, dibuat oleh seorang profesional maka makanan/sajian khas pun terasa sangat lezat saat dinikmati. Arudan (2013) dalam kanalinfo.com menjelaskan bahwa kuliner adalah hasil olahan berupa masakan lauk-lauk, pangan maupun minuman.

c. Definisi Kuliner

Badan PPSDM Kesehatan (2017) Tentang Pengembangan kuliner adalah kegiatan mengonsumsi makanan, karena semua manusia membutuhkan makanan untuk memenuhi energi. Mulai hidangan makanan yang sederhana sampai makanan yang memiliki kualitas mewah dan bergizi. Oleh karena itu, membutuhkan pengolahan yang baik dan berkualitas. Sebab itulah diperlukan kemampuan dalam pengolahan dan penyajian makanan yang di hidangkan, serta wisata kuliner menjadi bagian dalam pembelajaran kepada masyarakat tentang sejarah makanan yang dibuat secara turun-temurun karena dari hal itu masyarakat mengetahui bahwa kuliner di suatu daerah berbeda-beda. Terlebih ciri khas yang dimiliki orang Indonesia, selalu mencoba hal baru termasuk makanan. Selain itu, Indonesia disebut dengan surga kuliner didunia dan merupakan kombinasi yang sempurna dalam industri perkulineran.

II.2 Provinsi Jawa Barat

Kompaspedia.com (2020) Jawa Barat Sebagai salah satu provinsi yang terbentuk pada sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1925. Sesuai undang-undang No.11 Tahun 1950, provinsi Jawa Barat berdiri sejak 4 juli 1950, saat diberlakukan oleh pemerintah yang berletak di Bandung. Mempunyai luas 35.377,76 km persegi atau 1.85% dari luasnya daratan Indonesia.



Gambar II.1 Peta Jawa Barat

Sumber: <https://jabartoday.com/profil-jawa-barat/>
(diakses pada 01/04/ 2021)

Kompaspedia.com (2020) Jawa Barat terletak berdekatan dengan Ibu Kota Negara maka seluruh suku bangsa yang ada di Indonesia terdapat penduduk Jawa Barat 75% adalah suku Sunda yang merupakan penduduk asli provinsi Jawa Barat. Suku Jawa lainnya dapat dijumpai di daerah bagian utara Jawa Barat.

- **Kota Bogor**

Jabarprov.go.id (2017) Wilayah Bogor yang berada di provinsi Jawa Barat, kota Bogor terletak di 59 kilometer sebelah selatan Jakarta, dan memiliki wilayah yang berdiri di tengah wilayah kabupaten Bogor. Dahulu wilayah tersebut berluas 21,56km², setelah adanya perkembangan menjadi 118.50 km² dengan jumlah penduduk 1.030.720 jiwa (2014). Kota Bogor dijuluki sebagai *Rain city* (kota hujan) yang dikarenakan memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Pada zaman dulu Bogor dikenal dengan nama *Buitenzorg* yang berartikan “Tanpa Kecemasan” atau “Aman tentram”.

Kotabogor.go.id (2021) Mengatakan bahwa iklim, ketinggian, luas wilayah dan administrative Kota Bogor memiliki data sebagai berikut:

- a. **Geografis**

- Iklim : Suhu rata-rata di Kota Bogor setiap bulan mencapai 26 derajat *celcius* suhu terendah mencapai 21.8’ c. Sementara suhu tertinggi mencapai 30.4 derajat *celcius*, kelembapan udara mencapai 70%. Curah hujan yang mencapai rata-rata setiap tahunnya diperkirakan sekitar 3.500-4000mm dengan curah hujan terbesar pada dibulan Desember hingga Januari.
- Ketinggian : Ketinggian minimum hingga 190 m dan maksimum
- Luas Wilayah : Luas Wilayah kota Bogor 11.850 Ha terdiri dari 6 kecamatan dan 68 kelurahan.

Administratif Kota Bogor: Memiliki 6 wilayah kecamatan, dan 31 kelurahan, 37 desa yaitu desa tertinggal yaitu desa pamoyanan, Genteng, Balungbangjaya, Mekarwangi dan Sindangrasa. 210 dusun, 623 RW dan 2,712 RT.

b. Demografis

Populasi penduduk kabupaten Bogor mencapai 7 juta jiwa dengan pertumbuhan tinggi membuat kabupaten Bogor menjadi penduduk terbanyak saat ini di Indonesia. Ciri-ciri kepadatan penduduk perkilometer persegi sangat tinggi diatas 5.000 jiwa/ km², sedangkan untuk kota Bogor rata-rata per kilometer ditempati sebanyak 6.662 jiwa penduduk. Kepadatan yang sanat tinggi terdapat di kecamatan Bogor tengah sebesar 11.770 jiwa/ km² dan capaian terendah di kecamatan Bogor Selatan mencapai 5.019 jiwa/ km², Kotabogor.go.id (2021) saat masa orde baru banyaknya pendatang untuk tinggal di kabupaten Bogor yang tidak terlalu dengan Jakarta, pedatang-pedatang tersebut kebanyakan dari Suku Jawa, dan kecamatan Cibinong memiliki populasi orang bersuku Jawa mencapai 32 persen sementara kecamatan Gunung Putri mencapai 30 persen. Kecamatan Sukamakmur, kecamatan Tanjungsari populasi orang Jawa dibawah 3 persen, kecamatancibinong.bogorkab.go.id.

II.2.1 Sejarah Jalan Suryakencana

Pada tahun 1905, jalan Suryakencana dulu dikenal sebagai sebuah pusat perekonomian kota, pada zaman kolonial Belanda nama jalan tersebut diberi nama Handelstraat yang mempunyai arti tersendiri yaitu Perniagaan, dan tempat tersebut dipilih sebagai daerah sentral masyarakat etnis Tionghoa di Bogor. Dulu bangunan yang ada di jalan Suryakencana Bogor menjadi primadona pelancong etnis China,

Arab dan Pribumi pada saat zaman itu. Tetapi, semua bangunan sudah diubah menjadi ke arah modernisasi Bogor.suara.com (2021).



Gambar II.2 Foto daerah Jalan Suryakencana tempo dulu

Sumber: <https://tirto.id/jalan-suryakencana-bogor-dari-jalan-niaga-jadi-jalan-kuliner-dfoE> (diakses pada 01/04/ 2021)

Pada zaman etnis Tionghoa suka berdagang ternyata etnis Tionghoa tersebut tidak diperbolehkan memiliki tanah dipedesaan pada zaman itu. Maka etnis Tionghoa memenuhi kebutuhan dengan cara berniaga atau berdagang. Hingga kawasan jalan Suryakencana sebagian besar masih dihuni dan dimanfaatkan sebagai tempat berjualan atau tempat wisata kuliner oleh masyarakat Indonesia yang merupakan keturunan etnis Tionghoa INDOZONE.ID (2020).

II.2.2 Profil Jalan Suryakencana

Jalanan Suryakencana dibuat pada tahun 1808, terdapat bangunan yang berada di Suryakencana telah banyak membunuh banyaknya masyarakat pribumi pada zaman kolonial Belanda yang diperintahkan sebagai kuli yang dipekerjakan secara keji dan dipaksa. Nama jalan Handelstraat resmi diubah sejak 1950 oleh pemerintahan Bogor, Today.line.me (2020).



Gambar II.3 Foto daerah Jalan Suryakencana

Sumber: Dokumen Pribadi

Dengan yang telah berubah tersebut menjadikan Suryakencana sekarang diketahui sebagai kawasan pecinan Suryakencana disepanjang jalan Suryakencana, wisatawan dapat menilai peninggalan sejarah dan budaya yang tergabung dari budaya Sunda dan budaya Tionghoa. Kawasan sekitar jalan Suryakencana merupakan sebuah daerah pecinan alias tempat area tinggal masyarakat etnis Cina atau Tionghoa. Hal ini disebabkan dari Gubernur Jendral Belanda di tahun 1853 *JC Baud*. Lokasi jalan Suryakencana berhadapan langsung dengan pintu utama Kebun Raya Bogor. Karena letaknya yang dekat dengan pusat kota Bogor yang menjadikan jalan Suryakencana menjadi tempat yang kaya akan keberagamannya.

II.3 Media Informasi yang ada di Jalan Suryakencana Bogor

Media informasi yang dibuat untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses lokasi yang akan dituju. Media informasi yang dimiliki oleh jalan Suryakencana Bogor masih sedikit, dan pengelola kurang mengelola *sign* yang ada di jalan Suryakencana Bogor.



Gambar II.4 Foto media informasi di jalan Suryakencana Bogor
Sumber: Dokumen Pribadi

Media informasi yang ditawarkan kurang lengkap cenderung hanya mengarah ke nama jalan dan peringatan, untuk media informasi lokasi wisata kurang

diperhatikan, mengingat jalan Suryakencana Bogor adalah tempat wisata kuliner yang cukup banyak didatangi oleh wisatawan.

II.3.1 Lokasi Kuliner yang berada di Suryakencana Bogor.

1. Asinan Jagung Bakar Pak Sabur

Salah satu kuliner langka yakni Asinan jagung bakar, kuliner ini memiliki cita rasa unik dan jagung bakar ini adalah lapak tertua di jalan Suryakencana Bogor.



Gambar II.5 Foto Asinan Jagung Bakar Pak Sabur
Sumber: Dokumen Pribadi

Lokasi tersebut yang beralamat di Jl. Suryakencana, Kota Bogor. Kuliner asinan Jagung ini kuliner tertua yang ada di Jl. Suryakencana sejak tahun 1980. Dan sekarang asinan jagung pak sabur berada di teras Suryakencana, sudah mempunyai tempat dan tidak berjualan dipinggir jalan.

2. Cungkring Suryakencana

Nama cungkring berasal dari singkatan “cungur” alias bibir dan kaki garingan sapi yang merupakan bahan utama dalam menu satu ini. Semua berasal dari kaki sapi yang diolah dengan potongan lontong dan siraman saus kacang.



Gambar II.6 Foto Cungkring Suryakencana
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lokasi ini berada di Jl. Suryakencana, Sukasari, Bogor Timur, RT.01/RW.03, Sukasari, kecamatan Bogor Timur, kota Bogor. Kuliner ini sudah berjualan sejak tahun 1975.

3. Es Bir Kotjok Bogor Si Abah

Es Bir Kotjok merupakan minuman tradisional khas Bogor yang dapat di jumpai di Suryakencana, kota Bogor, minuman ini tidak memabukan bahkan sebaliknya memberikan khasiat bagi kesehatan karena terbuat dari rempah-rempah jahe, kayu manis, cengkeh, gula pasir dan aren



Gambar II.7 Es Bir Kotjok

Sumber: <https://isubogor.pikiran-rakyat.com/bogorian/pr-45703112/pasar-becek-disulap-jadi-spot-wisata-kuliner-teras-surken-bogor-bima-arya-ada-7-titik-lagi>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Lokasi kuliner minuman ini terletak di Jl. Suryakencana, Minuman ini sudah ada sejak Tahun 1965, Disebut Bir Kuocok karena warna coklatnya menyerupai bir dan kalau dikocok-kocok mengeluarkan buih-buih seperti minuman bir, namun minuman ini halal dan tidak beralkohol.

4. Soto Kuning M. Yusuf

Warung Soto Kuning M.Yusuf sering banyak dikunjungi oleh pengunjung karena memiliki cita rasa yang khas dan memiliki bumbu yang sudah turun-temurun.



Gambar II.8 Foto Soto Kuning M. Yusuf

Sumber: <https://sotoyreview.wordpress.com/category/tak-berkategori/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Berlokasi di Jl. Suryakencana No.255, RT.03/RW.02, Gudang, kecamatan Bogor Tengah, kota Bogor. Berjualan sejak tahun 1977 hingga saat ini, Soto Kuning sudah turun temurun sejak dulu.

5. Cungkring Pak Jum'at

Hidangan ini terdiri dari jeroan sapi, lontong dan kulit yang disiram oleh saus kacang, cungkring Pak Jum'at telah berjualan hingga 4 generasi dan masih memakai resep yang sama.



Gambar II.9 Foto Cungkring pak Jum'at

Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-5149338/bima-arya-resmikan-teras-surken-ada-banyak-kuliner-legendaris-bogor>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Kuliner ini berada di lokasi Jl. Suryakencana, berjualan sudah generasi keempat sejak berjualan pada tahun 1975 silam. Awalnya berjualan dipinggir jalan, semenjak tahun 2020, sudah dapat tempat sendiri di teras Suryakencana.

6. Es Pala Ujang

Minuman ini telah berjualan hingga 2 generasi dan minuman ini tidak pernah sepi oleh pembeli, sesuai dengan namanya es pala menggunakan buah pala dan ditambahkan gula dan es batu agar semakin segar dan nikmat.



Gambar II.10 Foto Es Pala Ujang

Sumber: <https://www.jalanbareng.com/es-buah-pala-pak-ujang-kuliner-unik-menyegarkan-dari-kota-hujan/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Berlokasi di Jl. Suryakencana. Kuliner Es Pala Ujang ini sudah berjualan hingga generasi kedua, minuman ini sudah ada sejak tahun 1949. Es Pala Ujang kini sudah berjualan di teras Suryakencana Bogor.

7. Soto Kuning Pak Bongkok

Soto Kuning Pak Bangkok memiliki tempat yang sederhana namun memiliki cita rasa yang nikmat dengan kuah yang kental dan isian yang sangat banyak, serta harga yang murah.



Gambar II.11 Foto Soto Kuning Pak Bongkok

Sumber: <http://www.makanmakan.com/soto-kuning-pak-bangkok-kita-kuliner-yuukk/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Kuliner Soto ini berlokasi di Jl. Suryakencana No.285, RT.04/RW.02, Babakan Ps, yang berada di kecamatan Bogor Tengah, kota Bogor. Soto kuning pak bongkok ini sudah berjualan sejak tahun 1981.

8. Es Pala Bu Aisyah (sejak 1943)

Es pala Bu Aisyah sudah berjualan dari 3 generasi, yang merintis bisnis es pala ini adalah kakeknya. Ia meneruskan usaha ini setelah ayahnya.



Gambar II.12 Foto Es Pala Bu Aisyah

Sumber: <https://indonesia.tripcanvas.co/id/bogor/kuliner-khas-murah-meriah/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Minuman khas ini bertepatan dilokasi Jl. Suryakencana, Bogor, dan telah berjualan sejak Tahun 1943, minuman Es ini sangat diminati oleh pengunjung yang menyukai buah pala.

9. Doclang Pak Odik (sejak 1976)

Doclang Bapak Odik menggunakan bahan bumbu kacang yang kacangnya itu disangrai tanpa minyak, bumbunya kacangnya ditambah dengan kacang mede supaya wanginya enak dan sedap



Gambar II.13 Foto Doclang pak Odik

Sumber: <https://indonesia.tripcanvas.co/id/bogor/kuliner-khas-murah-meriah/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Makanan khas ini bertepat dilokasi Jl. Suryakencana, Bogor, dan telah berjualan sejak Tahun 1976, yang bertepat di Sebrang jalan depan gerbang masuk Kebun raya Bogor.

10. Ngo Hiang

Ngo Hiang terbuat dari campuran acar, lobak, wortel, kentang rebus, tahu, rolade ayam dan rolade babi. Campuran tersebut kemudian disiram dengan saus kacang yang sebelumnya dicampur tepung sagu.



Gambar II.14 Foto ngo Hiang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berlokasi Jl. Suryakencana No.154, Bogor, makanan Ngo Hiang sekilas mirip dengan batagor, namun menggunakan daging babi cincang yang dibungkus tepung kanji, dan telah buka sejak tahun 1992.

11. Martabak Ncek Suryakencana Bogor

Pengolahan martabak ini masih menggunakan arang, bukan kompor gas, sejak pertama kali martabak ini buka. Sehingga cita rasanya tidak berubah sedikitpun



Gambar II.15 Foto Martabak Ncek Suryakencana Bogor

Sumber: <http://www.jajanbeken.com/7-kuliner-bogor-suryakencana-yang-legendaris/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Martabak Encek ini berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 289, Bogor di seberang Gang Aut. Martabak Encek sudah berjualan sejak tahun 1970an dan tetap eksis sampai sekarang.

12. Pepes Daniel Gang Aut Suryakencana Bogor

Pepes Sagu Pisang adalah Pepes yang terbuat dari olahan pisang ini manis dengan rasa bervariasi dari coklat yang paling laris diantara menu pepes lainnya seperti pepes oncom dan jamur.



Gambar II.16 Foto Pepes Daniel gang aut suryakencana bogor

Sumber: <http://www.jajanbeken.com/7-kuliner-bogor-suryakencana-yang-legendaris/>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Kuliner ini berlokasi di Jl. Suryakencana No.325-272, RT.01/RW.07, Gudang, kecamatan Bogor Tim, kota Bogor, Jawa Barat 16131. Pepes Daniel sangat legendaris di Bogor karena sudah menggunakan resep keluarga sejak tahun 1948.

13. Soto Mie Agih

Kuliner ini makanan yang disajikan dengan mie kuning, dan potongan daging, serta disiram kuah kaldu. Tetapi, daging tersebut menggunakan potongan daging babi sehingga Soto mie ini non-halal.



Gambar II.17 Foto Soto Mie Agih

Sumber: <https://www.zomato.com/jakarta/soto-mie-agih-bogor-timur>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Kuliner ini berlokasi di Jl. Suryakencana No.311, RT.01/RW.02, Babakan Ps., kecamatan Bogor Tengah, kota Bogor, Jawa Barat 1614, Soto Mie Agih sendiri sudah berdiri selama 54 tahun, atau sejak tahun 1965.

14. Laksa Mang Wahyu (1960)

Kios Mang Wahyu di Gang Aut sudah ada sejak Tahun 1960, Laksa Bogor termasuk makanan yang tak tergerus zaman, sajian ketupat dengan kuah kuning kental ini selalu punya penggemar.



Gambar II.18 Foto Laksa Mang Wahyu

Sumber: <https://www.zomato.com/jakarta/soto-mie-agih-bogor-timur>
(diakses pada 08/04/ 2021)

Resep racikan laksanya sudah diracik sejak 1960-an oleh kakek Mang Wahyu. Lokasi ini berada di Jl. Surya Kencana, Gudang, kecamatan Bogor Tengah, kota Bogor, Jawa Barat 16131.

II. 4 Analisis

II.4.1 Analisis Masalah

Upaya dalam pengembangan dan meningkatkan kualitas pelayanan, diperlukan analisa untuk mengetahui gambaran mengenai potensi wisata kuliner khas Bogor di jalan Suryakencana.

II.4.2 Analisis SWOT

Jurnal.id (2017) SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek. Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S Humphrey pada tahun 1960 dalam memimpin proyek riset di Stanford Research Institute yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.

***Stength* (Keunggulan)**

- Bangunan-bangun khas pecinan pada peninggalan zaman penjajahan Belanda.
- Pusatnya wisata kuliner yang berada di Bogor.
- Tidak ada biaya tiket masuk ke wisata kuliner khas Bogor di jalan Suryakencana.

***Weakness* (Kelemahan)**

- Kondisi lingkungan yang kurang terawat.
- Kondisi yang selalu macet, dipadati oleh kendaraan roda 2 dan 4.
- Sarana seperti toilet umum sulit ditemukan, dikarenakan wisata kuliner ini berada dipinggir jalan.
- Tidak ada cinderamata khusus yang berada di jalan Suryakencana.
- Informasi wisata sulit ditemukan, dan banyaknya spanduk-spanduk yang bertempelan.
- Kurangnya fasilitas tempat sampah.

***Opportunities* (peluang)**

- Menjadikan kawasan suryakencana menjadi kawasan *Chinatown* yang berada di Bogor.
- Pengembangan sebagai tempat wisata kuliner Bogor.
- Terletak pada pusat Bogor yang berdekatan dengan Istana Bogor, Kebun Raya Bogor.
- Tersedia angkutan yang mudah di akses oleh pengunjung.

Threats (Ancaman)

- Berdekatan dengan objek wisata seperti Kebun Raya, museum *Zoologi* dan museum *Etnobotani*.

• Kesimpulan SWOT:

Analisis SWOT memiliki peran besar didalamnya, berbagai analisis menggunakan SWOT yang telah dianggap memiliki keunggulan. SWOT dapat memberikan gambaran keadaan yang terjadi berdasarkan hasil susunan yang dibuat. Karena itu kegunaan SWOT dalam mendukung pengambilan keputusan dalam perancangan ini, seperti memberikan gambaran suatu tempat, dan menjadikan suatu rujukan sebuah perancangan.

II.4.3 Observasi

• Pengertian Observasi

Menurut Arifin (2011) Pengertian observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

• Alasan memilih observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi data yang akurat dengan melakukan pengamatan langsung ketempat lokasi atau objek yang akan dijadikan sebuah perancangan.

Pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian tentu membutuhkan beberapa metode analisa salah satunya metode observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan

langsung untuk mendapatkan informasi dan membuktikan kebenaran untuk suatu penelitian.



Gambar II.19 Foto observasi saat di Jalan Suryakencana Bogor
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(diakses pada 08/04/ 2021)

Analisa observasi dilakukan pada:

- Waktu : 12 Januari 2021, 19 Januari 2021
- Tempat : Jl. Suryakencana, kota Bogor, Jawa Barat 16133, Indonesia

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap keadaan di Jalan Suryakencana Bogor, melihat aktifitas masyarakat tentang berwisata kuliner, dan pedagang yang berjualan yang banyak dikunjungi oleh pengunjung dalam mencari makanan khas Bogor. Hasilnya yaitu kurangnya mengenai informasi pada kuliner Bogor yang ada di jalan Suryakencana ini sehingga kurangnya melekatnya informasi tentang tempat lokasi kuliner.

II.4.4 Konsep Jalan Suryakencana Bogor

Jalan Suryakencana Bogor memiliki konsep sendiri yaitu konsep *Chinatown*, dalam penggunaan ornamen berwarna merah, lampion, vihara, dan gapura lawang yang menjadi ikon Kota pusaka dan kawasan pecinan. Dan jalan Suryakencana bisa menjadi primadona kota Bogor dari segi penggerak ekonomi dan wisata. Konsep yang di tawarkan selanjutnya akan dilakukan pembungkaran Plaza Bogor dan mengubahnya menjadi taman, dan para pedagang yang berjualan di jalan Suryakencana Bogor sudah di tata serapih mungkin agar pengunjung yang datang merasa nyaman saat berkunjung wisata kuliner.



Gambar II.20 Foto lawang suryakencana
Sumber: Dokumen Pribadi
(diakses pada 08/04/ 2021)

Jalan Suryakencana Bogor terletak di depan pintu gerbang utama Kebun Raya Bogor. Memasuki jalan ini akan berhadapan dengan macet dan padatnya kendaraan, karena diawal sebelum gerbang harus melewati pasar tersebut.

II.4.4 Kuesioner

Sugiyono, 2005:162, menjelaskan Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan jawaban Responden yang bertempat di Bogor, dengan penggunaan kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Bogor tentang kuliner khas yang berada jalan Suryakencana Bogor. Menurut Ambri Jumbrin (22), Mengatakan mengetahui kuliner Suryakecana Bogor di lokasi Suryakencana Bogor, hanya saja ada beberapa kuliner makanan yang belum ia ketahui. Menurutnya Media Informasi *Infotainmnet map* sangat dibutuhkan di Suryakencana, Mengingat jalan Suryakencana yang luas dengan 813 ha, dan perlu adanya informasi mengenai lokasi kuliner dan kuliner rekomendasi. Sedangkan menurut Melisa (18), menjelaskan mengetahui lokasi Suryakencana hanya saja tidak mengetahui bahwa jalan Suryakencana sebaga pusat wisata kuliner Bogor, dan tidak mengetahui lokasi kuliner-kuliner yang ada di jalan Suryakencana Bogor.

- Terlihat pada grafik tersebut 92 responden 91,1 % mengetahui tentang kuliner khas Bogor, sedangkan yang menjawab 9 responden 8,9% tidak mengetahui tentang kuliner khas Bogor.



Diagram II.1 Kuesioner Pertanyaan 1
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Pengetahuan Responden terhadap letak jalan Suryakencana, sebanyak 92 responden 91,1% mengetahui lokasi jalan Suryakencana Bogor, sedangkan 9 responden 8,9% tidak mengetahui lokasi jalan Suryakencana Bogor.



Diagram II.2 Kuesioner Pertanyaan 2
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Tanggapan responden terhadap kuliner khas Bogor di jalan Suryakencana, sebanyak 76 responden 75,2% mengetahui kuliner khas Bogor Di Suryakencana, sedangkan 25 responden 24,8% lainnya, tidak mengetahui letak kuliner khas Bogor berada di jalan Suryakencana.

Apakah Anda Mengetahui Kuliner khas bogor yang berada di Jl. Suryakencana?

101 jawaban

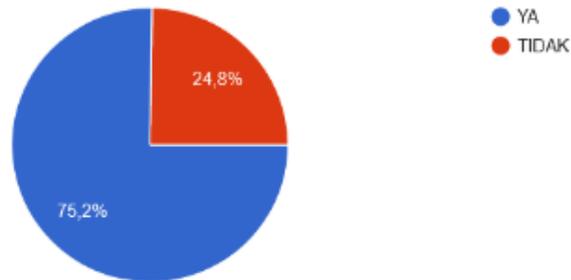


Diagram II.3 Kuesioner Pertanyaan 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Terlihat grafik dibawah dengan kedudukan hampir seimbang, tetapi dari 44 responden 51,2% tidak mengetahui letak lokasi kuliner asinan jagung Pak Sabur, sedangkan yang mengetahui lokasinya terdapat 42 jumlah responden 48,8%.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner " Asinan Jagung Bakar Pak Sabur ". Yang beralamat di Jl. Suryakencana No.289, RT.04/RW.02, Babakan Ps., Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123

86 jawaban

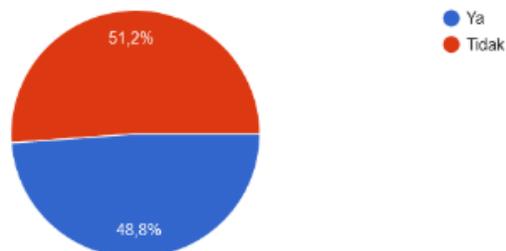


Diagram II.4 Kuesioner Pertanyaan 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Dalam grafik dibawah terlihat pertanyaan tentang lokasi Soto Kuning & Bening Pak Dayat, dengan jawaban 50 responden 58,1% menjawab Ya, mengetahui lokasi kuliner tersebut, dan 36 responden 41,9% yang menjawab Tidak, responden tidak mengetahui lokasi tersebut.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner " Soto Kuning & Bening Pak Dayat" Yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.291-299, RT.01/RW.07, Sukasari, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16131
86 jawaban

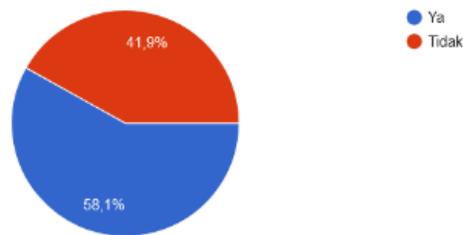


Diagram II.5 Kuesioner Pertanyaan 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Berdasarkan pada grafik kuesioner dibawah dengan kedudukan hampir seimbang, dengan sejumlah 44 responden 48,8% yang mengetahui letak lokasi kuliner Cungkkring Suryakencana, sedangkan yang menjawab 44 responden 51,2% yang tidak mengetahui lokasi kuliner tersebut.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner " Cungkkring Suryakencana" Yang berlokasi di JL. Suryakencana, Sukasari, Bogor Timur, RT.01/RW.03, Sukasari, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 15417
86 jawaban

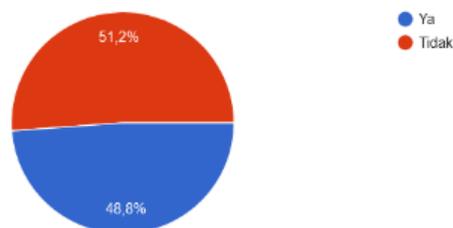


Diagram II.6 Kuesioner Pertanyaan 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Berdasarkan hasil dari kuesioner, sebanyak 44 responden 51% menjawab Tidak, karena responden kurang mengetahui lokasi kuliner Es Kotjok Si Abah tersebut, sedangkan untuk responden menjawab Ya sebanyak 42 responden 48,8% mengetahui lokasi kuliner

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner "Es Bir Kotjok Bogor Si Abah" Yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.291-299, RT.01/RW.07, Gudang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16142

86 jawaban

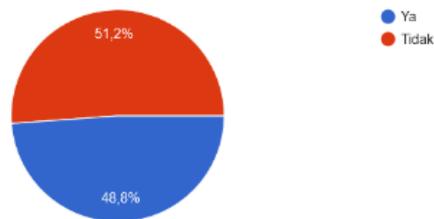


Diagram II.7 Kuesioner Pertanyaan 7
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Mayoritas responden tidak mengetahui lokasi kuliner Soto Kuning M.Yusuf menjawab Tidak sebanyak 44 responden 51,2%, sedangkan yang menjawab Ya, responden mengetahui lokasi kuliner tersebut.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner "Soto Kuning M. Yusuf" Yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.255, RT.03/RW.02, Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123

86 jawaban

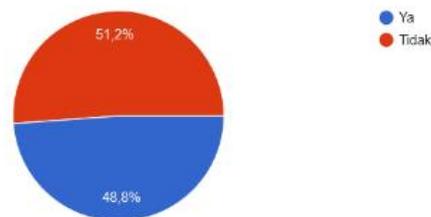


Diagram II.8 Kuesioner Pertanyaan 8
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Dari grafik dibawah terlihat mayoritas responden sejumlah 51 responden 59,3% tidak mengetahui lokasi kuliner Cungsking Pak jum'at, sedangkan jumlah 35 responden 40,7% mengetahui lokasi kuliner Cungsking Pak Jum'at tersebut.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner "Cungsking Pak Jum'at" Yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.285, RT.04/RW.02, Babakan Ps., Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123
86 jawaban

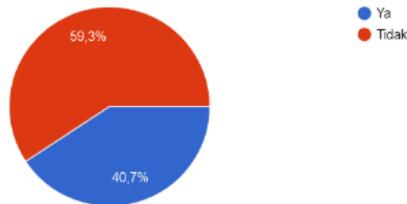


Diagram II.9 Kuesioner Pertanyaan 9
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Terlihat jumlah 54 rersponden 62,8% tidak mengetahui lokasi kuliner Es Pala Ujang yang berada di pinggir jalan, sedangkan yang menjawab Ya berjumlah 32 responden 37,2% saja yang mengetahui lokasi kuliner tersebut .

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner" Es Pala Ujang" Yang berlokasi di " Jl. Suryakencana Gg. Aut, RT.01/RW.05, Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123
86 jawaban

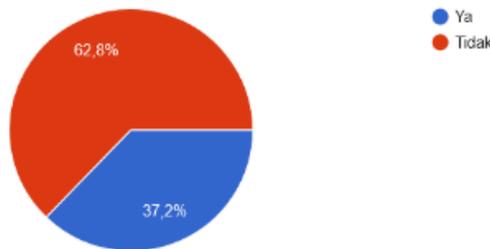


Diagram II.10 Kuesioner Pertanyaan 10
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Jumlah 43 responden 49,4% yang menjawab Ya, responden yang mengetahui lokasi Kuiner Soto Kuning Pak Bongkok, sedangkan yang tidak mengetahui berjumlah 44 responden 50,6%, tidak tahu lokasi Soto Kuning Pak Bongkok.

Apakah anda mengetahui lokasi Kuliner "Soto Kuning Pak Bongkok" Yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.285, RT.04/RW.02, Babakan Ps., Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123

87 jawaban

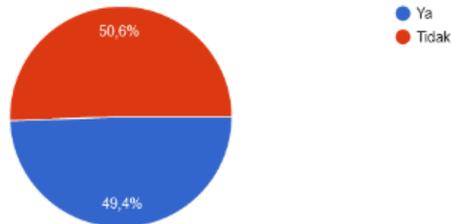


Diagram II.11 Kuesioner Pertanyaan 11
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Hasil selanjutnya menunjukkan kurang lebih 64 responden 62,7% merasa kebingungan/ kesulitan dalam mencari lokasi tempat yang akan di tuju saat berada di jalan Suryakencana Bogor, sedangkan 38 responden 37,3% terlihat tidak merasa kebingungan/ kesulitan saat berada di jalan Suryakencana.

Pernahkah anda merasa kebingungan / kesulitan dalam mencari lokasi tempat kuliner yang akan di tuju saat berada di Jl. Suryakencana?

102 jawaban

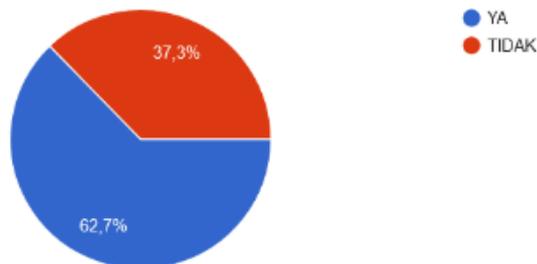


Diagram II.12 Kuesioner Pertanyaan 12
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Kuesioner selanjutnya dengan jawaban jumlah 79 responden 77,5% mengatakan Tidak, sedangkan 23 responden 22,5% menjawab Ya.

Apakah anda pernah melihat informasi Infotainment Map yang terdapat di tempat wisata jalan suryakencana yang anda kunjungi?

102 jawaban

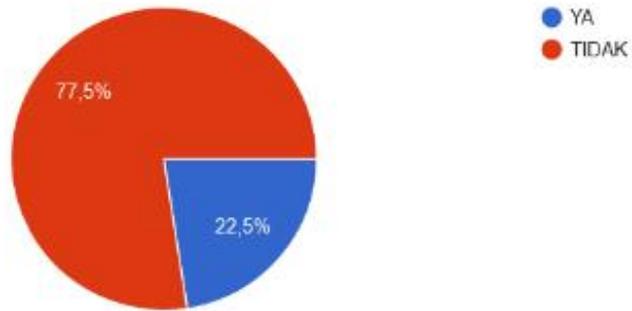


Diagram II.13 Kuesioner Pertanyaan 13
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Pada grafik kuesioner dibawah terdapat jawaban responden dengan jumlah 99 responden 97,1% menjawab Ya, sedangkan yang menjawab tidak hanya 3 responden 2,9% saja.

Apakah Media informasi berupa infotainment map cukup membantu dengan petunjuk/informasi yang ada di tempat wisata?

102 jawaban

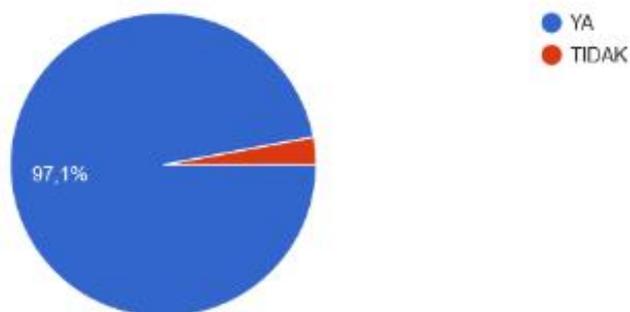


Diagram II.14 Kuesioner Pertanyaan 14
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

II.5 Resume

Di kota Bogor terdapat beberapa tempat wisata kuliner yang mempunyai keunikan masing-masing, termasuk didaerah jalan suryakencana yang memiliki nuansa yang berbentuk *Chinatown*. Begitupun jalan Suryakencana Bogor yang memiliki beraneka kuliner dari khas Bogor hingga yang lainnya. Jalan Suryakencana sendiri memiliki sejarah yang dulunya berfungsi meneruskan perjalanan panjang Handlestraat atau “Jalan perniagaan”. Hal ini yang menjadikan jalan Suryakencana masih menjadi jalan perniagaan hingga sampai sekarang. Observasi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2021 dan 19 Januari 2021 untuk mengetahui dan mengamati secara langsung dilokasi jalan Suryakencana, kota Bogor, Jawa Barat 16133, Indonesia. Kuesioner dimulai dari tanggal 11 April 2021 yang dilakukan untuk mengetahui pengalaman masyarakat yang berada di kota Bogor terkait dengan media informasi yang ada di Suryakencana Bogor. Karena banyak dari masyarakat Kota Bogor memang ada yang merasa kesulitan saat mencari lokasi lokasi yang ingin dituju. Karena banyaknya spanduk atau *banner-banner* sehingga nama tempat-tempat tersebut banyak yang tertutup oleh spanduk-spanduk dan informasi yang sedikit untuk ditemui, oleh karena itu, perlu dilakukan suatu cara yang efektif untuk memberitahukan terkait lokasi-lokasi kuliner Bogor serta merekomendasikan tempat kuliner legendaris kepada pengunjung.

II.6 Solusi Perancangan

Solusi perancangan ini dapat memberikan informasi tentang lokasi-lokasi kuliner Bogor dan merekomendasikan makanan atau jajanan yang ada di Suryakencana Bogor. Solusi dari masalah adalah bagaimana cara menginformasikan yang menarik dan dapat di pahami oleh pengunjung, serta penyampaian informasi dalam berbentuk media informasi, agar masyarakat tidak merasa kesulitan atau kebingungan dan mudah mencari informasi seputar kawasan jalan Suryakencana Bogor, serta informasi yang dapat merekomendasikan kuliner legendaris yang berada di Suryakencana, serta tempat tongkrongan yang ada disana.